

**PENITITALA DAN APRESIASI
DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS
SENIMAN DALANG**

I Kadek Widnyana

Abstrak

Dalam rangka meningkatkan kreativitas seni pedalangan hendaknya dilakukan mekanisme dan proses pembelajaran yang baik dan benar. Acuannya adalah menguasai *penititala* dengan baik dan sering melakukan apresiasi budaya seni. *Penititala* merupakan aturan-aturan pokok serta pengetahuan yang mendasar dalam mempelajari seni pedalangan. Sebelum terjun ke dunia pedalangan, para calon dalang biasanya menguasai materi-materi yang telah ditetapkan secara konvensional oleh penititala tersebut, yang nantinya dipakai sebagai pedoman baik dalam aktivitasnya maupun kreativitasnya dalam berkesenian (pedalangan).

Fungsi intelek yang berganda dirumuskan dengan kata apresiasi, yaitu ; suatu interpretasi terhadap fakta atau fenomena budaya, dan menimbanginya terhadap kebenaran-kebenaran fakta yang lain, serta samapi dimana maknanya. Maka apresiasi merupakan salah satu cara meningkatkan kemampuan dalam berolah seni, melalui pengamatan dan atau perbandingan. Jadi, selain menguasai dan memahami *penititala*, Dalang juga harus sering melakukan apresiasi, baik dengan alam lingkungan maupun disekitar seni budaya, sehingga kreativitas seniman terus dapat ditumbuh kembangkan. Dengan demikian niscaya indolensi dan bahkan stagnasi dalam berkegiatan seni dapat ditanggulangi, khususnya bagi yang sedang menjalankan “*Swadharmanya*” menjadi dalang, dan bahkan yang sedang menempuh pendidikan pedalangan, “*Sang Tumaki-Taki Mangwayang*” baik dilembaga formal maupun otodidak.

Kata Kunci : *Kreativitas dalang dan Panititala Pedalangan.*

“Sakewala yan saih-saihang teken keseniane ane lenan,
Dadi Dalang ane paling abot buwina paling tuyuh,
Nanging paling utama pekantenanne” (Purwa-Wesana,4)